

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menemukan atau memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian seseorang menggunakannya untuk memahami, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.

Selanjutnya Sugiyono (2018:9) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisi data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna.

Dengan demikian Metode Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami langsung kondisi sekolah karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti langsung kepada kondisi obyek dan memperoleh data dan informasi mendalam. menemukan masalah dan potensi akan ditemukan dengan baik sesuai objek yang diteliti. yang mana penelitian kualitatif bersifat holistik dan menekankan pada proses dengan melihat antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi Sugiyono (2018:177)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan yang beralamat Jl. Ambulu No.5, Tanjung Rejo, Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68162.

3.3 Data Penelitian

Data merupakan materi bahan yang masih mentah yang akan membentuk laporan penelitian. Menurut arikunto (2002:96) Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. berdasarkan sifat, sumber, dan skala pengukuran. Data penelitian dalam penelitian kualitatif ini bisa dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder

3.4 Sumber Data

Sumber Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini terdapat 2 sumber data yakni:

1. Sumber data primer

Sugiyono (2018:104) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Guru PAI, karena Guru PAI memiliki tanggung jawab dan melaksanakan pembelajaran langsung kepada siswa dan mengkoordinasikan segala bentuk kegiatan yang bersifat keagamaan

2. Sumber Data sekunder

Sugiyono (2018:104) Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan atau peneliti.

dalam hal ini data sekunder diperoleh dari Guru Bp, Guru Pai lainnya, 4 siswa VIII B dan ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama mendapatkan data. pengumpulan data dapat dilakukan dengan , Interview (wawancara), Triangulasi dan Dokumentasi.

Peneliti dalam hal ini memiliki tehnik data yang meliputi:

1. . Interview (wawancara)

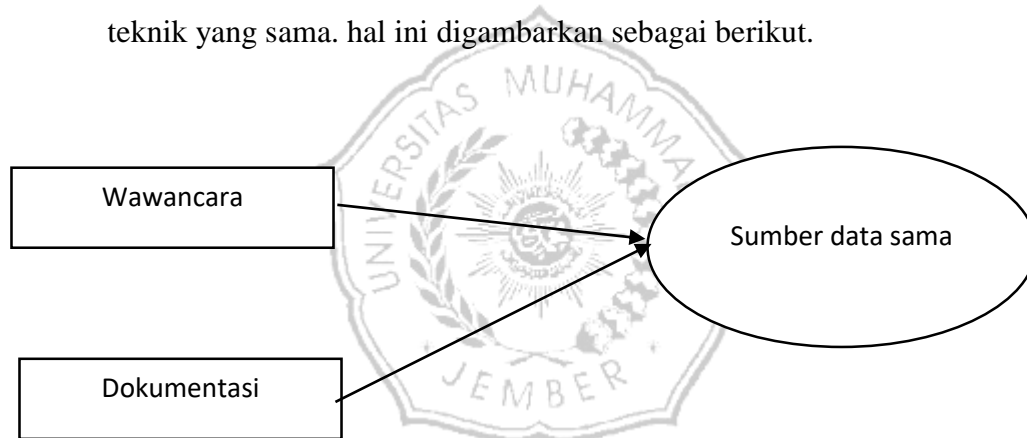
Sugiyono (2018:114) Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Susan stainback (1988) menyatakan, jadi dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginteroresentasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan fenomena yang terjadi.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2018:124) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokekumentasi bisa berupa vidio, gambar, audio dan tulisan dari seseorang yang berguna sebagai penunjang penelitian. Dokumentasi diperlukan sebagai bukti fisik penelitian karena dokumen sangat berkaitan apa yang terjadi dilapangan adanya strategi Guru dalam pembelajaran online.

3. Triangulasi/gabungan

Data pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang ada. bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi yang sekaligus menguji kredibilitas data. jadi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. hal ini digambarkan sebagai berikut.



Tabel 3.1 Triangulasi “teknik” pengumpulan n data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

3.6 Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan selama dalam penelitian berlangsung. dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat

berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen pengumpulan data meliputi:

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi daftar pertanyaan dan daftar jawaban dari sumber data yang dalam hal ini Guru PAI dan siswa kelas VIII B.

2. Lembar Dokumen

Lembar dokumen berisi lampiran-lampiran dokumen yang berbentuk dokumen tertulis, foto atau gambar, audio dan dokumen lainnya yang di dapat dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:134) Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, pola dan unit-unit dan memilih yang penting yang akan dipelajari. selanjutnya membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Menurut Miles dan Huberman ada 4 macam kegiatan dalam proses analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, mendalam, dan dokumentasi atau gabungan triangulasi. tahapan awal penjelajahan dalam pengumpulan data terhadap

situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam yang akan memperoleh data yang bervariasi

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola, memfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data selanjutnya. merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasikan “data mentah” yang terjadi didalam catatan lapangan yang tertulis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

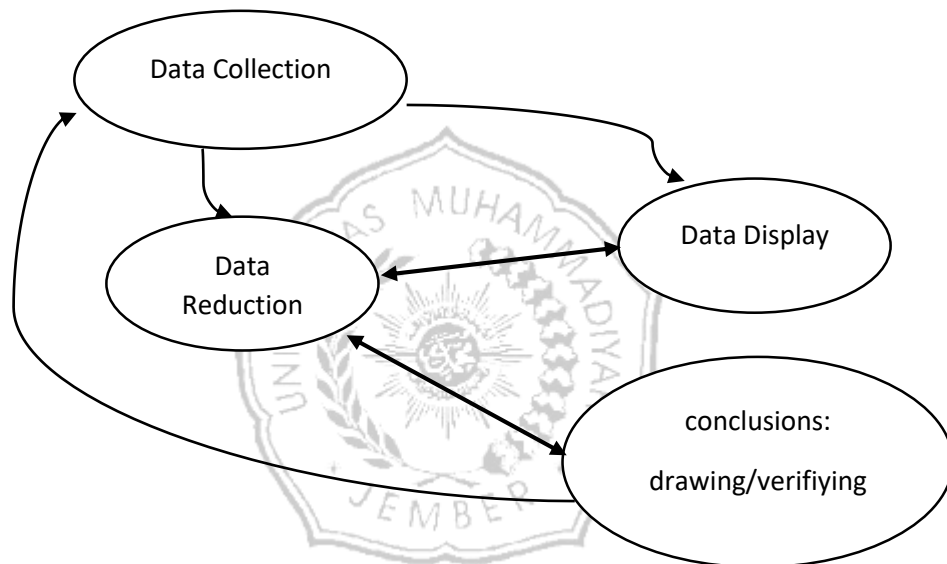
Penyajian Data ini dilakukan dalam bentuk tabel ataupun Grafik. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir dan tersusun sehingga memudahkan untuk difahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam

kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas/remang-remang. sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data melalui *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification* :



Tabel 3.2 Komponen Dalam Analisis data (*Interaktive model*)

3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proposal perlu dikemukakan rencana Uji keabsahan data yang dilakukan. keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependability (reabilitas) data, uji transferability (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmability (obyektifitas). Namun dalam keabsahan yang diutamakan yaitu uji kredibility data. Uji kredibilitas dilakukan dengan; perpanjangan

pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, member chek dan analisis kasus negatif (Sugiyono 2018:212)

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi yang sekaligus menguji kredibilitas data. jadi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

b. *Member Chek*

Member chek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan ucapan lisan maupun lisan dalam data yang akurat, apabila data yang didapat yang disepakati oleh narasumber data yang valid sehingga menjadi kredibel. jika data tidak disepakati oleh narasumber, maka peneliti melakukan diskusi kepada narasumber apabila kurang tepat terhadap data dan menyesuaikan dengan data yang diperoleh dari narasumber. jadi, tujuan dilakukannya member chek yaitu agar informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan penulisan laporan apakah sesuai dengan dengan sumber data pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah masa pengumpulan data selesai dan sesudah mendapatkan suatu temuan ataupun kesimpulan.